

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra sebagai perwujudan gagasan kreatif manusia dengan pemikiran pada lingkungan sosial di sekitarnya. Penggunaan bahasa dan sastra mengandung keindahan yang dihadirkan menjadi renungan oleh pengarang pada setiap kejadian-kejadian yang dirasakannya. Sastra menjadi karya berupa fiksi yang mempunyai pemahaman secara mendalam. Sastra tidak hanya cerita khayalan ataupun berangan yang diciptakan oleh pengarangnya, tetapi juga perwujudan rasa kreatif yang dimiliki sebagai penggalan serta pengolahan berbagai gagasan yang terdapat pada pikiran pengarang. Nugraheni (2022) mengemukakan karya sastra merupakan hasil kontemplasi budaya yang diciptakan sastrawan sebagai bentuk refleksi fenomena kehidupan dan lingkungan sekitar. Fenomena kehidupan mengandung berbagai aspek seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, maupun moral. Sastrawan dalam mengkreasikan karyanya menggunakan daya imajinatif untuk menyeleksi, mengkaji, merenungkan, mengolah, dan mengungkapkan realitas kehidupan menjadi karya yang lazimnya bermedium Bahasa.

Karya sastra menggambarkan perjalanan manusia dengan segala permasalahan yang dialami. Walaupun karya sastra bersifat fiksi, namun pada dasarnya di dalam karya sastra banyak memberikan manfaat bagi para pembaca, itu karena dapat memberikan gambaran kehidupan yang berupa kenyataan sosial. Karya sastra sendiri itu terdiri dari puisi, drama dan prosa. Karya sastra juga bisa menjadi cerminan dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat kita nikmati, rasakan dan juga pahami. Dalam membuat karya sastra, penulis biasanya memberikan makna sehingga setelah membaca sebuah karya sastra, pembaca dapat kembali ke kehidupan sehari-hari dengan pandangan hidup yang berbeda, sehingga menjadi tolak ukur dalam menjalani kehidupan. Sastra lahir di tengah masyarakat, oleh sebab itu karya sastra juga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dalam konteks sosial. Hal tersebut ditandai dengan cara bagaimana

seseorang atau kelompok masyarakat dalam menggunakan bahasa serta pola pikir yang akhirnya akan menjadi pedoman masyarakat, hal tersebut dikatakan oleh (Herfanda, 2008: 32).

Karya sastra ialah salah satu cara paling menarik untuk menceritakan kisah manusia dan mengekspresikan perasaan manusia. Hal tersebut dikarenakan karya bisa dijadikan sebagai sebuah tempat yang mana nantinya untuk mengungkapkan bagaimana perasaan seseorang tanpa harus menyinggung sesuatu secara langsung. Dalam penelitian ini, penulis memilih novel sebagai objek penelitian yang akan dipelajari. Novel termasuk dalam karya sastra prosa fiksi yang tidak terlalu panjang dan tidak selalu pendek (Nurgiyantoro, 2009:10). Sebagai prosa fiksi, novel ini adalah salah satu karya sastra paling populer. Itu disebabkan karena bahasa yang digunakan dalam sebuah novel sangat mudah di pahami maupun dimengerti oleh masyarakat. Novel biasanya menjadikan manusia dan kehidupan sebagai objek. Kehidupan manusia tidak terlepas dari unsur sosial, dimana unsur sosial menjadi bagian penting di dalam kehidupan manusia.

Sastra berhubungan erat dengan manusia serta kehidupannya. Di mana sastra berisi tentang gambaran manusia beserta kehidupannya. Sastra (karya sastra) merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra adalah bahasa yang bebas dan tidak terikat oleh kaidah tertentu selama memiliki arti dan keindahan yang dapat dinikmati pembaca. Karya sastra merupakan satu diantara hasil seni ada yang menyebut sebagai suatu karya fiksi. Cerita rekaan adalah hasil olahan sastrawan berdasarkan pandangan tataran pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang berlangsung dalam khayalan saja. Dengan demikian, karya fiksi merupakan suatu karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran pada kebenaran sejarah (Nurgiyantoro, 2013).

Novel merupakan karya prosa fiksi yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2013: 11) novel berasal dari bahasa Italia novella (dalam bahasa Jerman novelle). Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian

diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel mempunyai alur cerita yang jelas sehingga dalam setiap alurnya dapat memberikan rasa kepada pembaca, novel juga menceritakan isi dari awal sampai akhir secara keseluruhannya. Novel disebut juga cerita fiksi karena merupakan sebuah cerita yang panjang dengan memuat kehidupan seseorang dari ia lahir sampai meninggalnya tokoh tersebut. Panjangnya isi cerita dari novel tergantung bagaimana penulis menceritakan kehidupan tokoh tersebut. Novel yaitu salah satu jenis karya sastra yang memiliki jalinan cerita yang kompleks (Lestari, 2020). Novel menceritakan alur secara kompleks saling berkaitan dan saling bergantung, kekompleksan dalam novel sering kali ditunjukkan dalam konflik-konflik.

Peneliti tertarik memilih novel ini karena memberikan pesan untuk tetap peduli lingkungan, menjalin hubungan baik sesama manusia, dan tuhan. Berdasarkan isi cerita yang memberikan pesan cinta lingkungan, sesama manusia, dan Tuhan, novel ini menjadi menarik untuk diteliti lebih jauh terkait nilai sosial dan nilai moral di dalamnya, novel ini tidak hanya mengisahkan tentang hubungan cinta antara kedua tokoh tapi juga makna kehidupan. Karena itu, objek penelitian ini adalah nilai sosial dan nilai moral yang termuat dalam novel “Konspirasi Alam Semesta”. Nilai sosial dalam novel ini ialah nilai yang melekat pada sebuah objek tersebut dan dilakukan secara sadar. Emosi terhadap objek tersebut menimbulkan persepsi yang bersifat relatif, artinya akan berbeda maknanya antara satu dengan lainnya. Sedangkan nilai moral dalam novel ini juga diteliti karena pendidikan saat ini menitikberatkan prosesnya pada internalisasi nilai-nilai moral kepada siswa.

Kelebihan Novel Konspirasi Alam Semesta menurut pendapat saya novel ini mengandung banyak pembelajaran yang bisa didapatkan pembaca. Mulai dari arti kesabaran, ketegaran, pantang menyerah, arti cinta, hingga kisah inspiratif yang dapat membangkitkan semangat nasionalisme. Di dalam novel ini juga menyajikan data-data yang faktual, dan menyelipkan informasi mengenai daerah Nusantara yang jauh dari keramaian kota besar, tetapi memiliki rasa kekeluargaan yang hangat. Maka itu, novel ini dapat menjadi bacaan yang hangat, edukatif, dan dapat membantu menemukan jati diri. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik mengkaji nilai sosial dan nilai moral dalam novel Konspirasi Alam

Semesta karya Fiersa Besari. Dari isi cerita novel tersebut akan dicari nilai sosial dan novel yang terkandung di dalamnya. Novel ini dinilai memiliki banyak nilai sosial dan moral, nantinya bisa dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

Peneliti menganalisis dari segi nilai sosial, Nilai sosial yaitu nilai yang berkaitan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat (Sauri, 2019). Jadi penjelasan dalam pernyataan tersebut bahwa nilai sosial berkaitan dengan tata pergaulan maksud dari tata pergaulan juga bisa diartikan sebagai tata laku interaksi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai sosial juga merupakan berbagai prinsip yang dianggap serta keyakinan yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman hidup bagi anggota masyarakat. Nilai-nilai sosial tidak dalam bentuk tertulis tetapi dalam bentuk lisan. Pada intinya nilai sosial ini pergaulan antara individu dalam masyarakat. Nilai menjadi sesuatu yang penting dan dihormati untuk dijadikan landasan bertindak dalam masyarakat (Kanzunnudin, 2017).

Nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan masyarakat dan memiliki tujuan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas dengan jalan keluar sebanyak mungkin dan tidak merugikan orang lain. Nilai sosial merupakan nilai yang dilakukan dengan cara bermusyawarah dengan masyarakat atau sekelompok orang untuk menyelesaikan suatu masalah dan mencari solusi dalam permasalahan tersebut. Menurut Soerjono Soekanto (Mutmainah, 2023) mengemukakan bahwa nilai sosial sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Sedangkan menurut Amir (Lestari, 2020) merupakan nilai yang mendasari, menuntun dan menjadi tujuan tindakan dan hidup sosial manusia dalam melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan hidup sosial manusia. Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Goeman (Nurhapidah, 2019) nilai sosial merupakan kaidah yang melandasi manusia untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan geografis, sesama manusia, dan kebudayaan alam sekitar. Untuk melihat nilai sosial dalam karya sastra kita dapat menganalisis dalam nilai yang berupa, konvensi dan norma masyarakat yang ada dalam sastra. Seperti yang dikatakan oleh Wellek & Warren

(Daryumi, 2020) bahwa sastra sebagai institusi sosial yang memakai medium bahasa, dalam menyampaikan pesan disalurkan dalam bentuk simbolisme yang berupa konvensi dan norma sosial. Biasanya simbolisme itu berkaitan dengan situasi sosial tertentu, seperti politik, ekonomi, dan sebagainya.

Berkaitan dengan pribadi manusia, yang khusus menandai nilai moral ialah berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Sifat seseorang bersalah atau tidak bersalah dapat dilihat dengan adanya nilai moral yang bertanggung jawab. Manusia akan saling menghargai satu sama lain karena setiap manusia dapat melihat sifat kepribadian masing-masing individu. Terjalin kerukunan dan keharmonisan. Menurut pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa nilai moral merupakan nilai-nilai yang didalamnya membahas perbuatan baik dan buruknya manusia yang menjadi dasar dalam bermasyarakat, yang dimana istilah lain pada manusia terhadap orang lain dapat dilihat dengan sifat positif maupun negatif. Moral juga merupakan ajaran yang didasarkan pada perilaku seseorang dalam kehidupan dimasyarakat. Nilai moral juga berkaitan dengan akhlak dan budi pekerti setiap individu atau juga mengenai baik buruk perilaku.

Nilai moral merupakan nilai tertinggi tentang yang seyogianya atau sepatasnya dilakukan dalam kehidupan manusia dengan ciri-ciri, berkaitan dengan diri manusia yang bertanggung jawab, hati nurani, bersifat mutlak atau absolut, sehingga tidak dapat ditawar tawar, dan bersifat formal (Murti dan Maryani, 2017). Nilai moral dalam novel ini juga diteliti karena pendidikan saat ini menitikberatkan prosesnya pada internalisasi nilai-nilai moral kepada siswa. Selain itu, nilai moral dalam novel ini juga penting diteliti untuk menguatkan novel ini dapat diajukan sebagai salah satu novel yang dapat dimuat dalam buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah “bermoral” misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesadaran. Namun, tidak jarang pengertian baik buruk itu sendiri dalam hal-hal tertentu bersifat relatif (Nurgiyantoro, 2013:429).

Mayoritas karya sastra banyak mengandung ajaran kehidupan, khususnya nilai moral pada salah satu contohnya terdapat pada Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dan diterbitkan pada tahun 2017, novel ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Juang Astrajingga yang memiliki seorang kekasih bernama Ana Tidae. Novel ini juga mengisahkan perjuangan hidup Juang sebagai jurnalis dalam melakukan hal-hal positif untuk negeri. Bahkan novel ini mengisahkan kerelaan Juang melepas Ana demi baktinya untuk negeri ini. Tidak hanya mengisahkan tentang hubungan cinta antara kedua tokoh, novel ini juga memberikan pesan untuk tetap peduli lingkungan, menjalin hubungan baik sesama manusia, dan tuhan. Novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari memiliki nilai moral yang dapat dijadikan penikmat karya sastra dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari.

Banyak penulis yang mengangkat kisah-kisah tentang realitas kehidupan yang dituangkan dalam novel dan memiliki nilai sosial dan nilai moral yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat. Seseorang pengarang yang terkenal dengan karya-karyanya dan penuh dengan nilai sosial dan nilai moral, yakni Fiersa Besari, yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta* yang diterbitkan pada tahun 2017 merupakan karya yang luar biasa. Penyampaian nilai sosial dan moral karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Peneliti memilih novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari, memberikan nilai-nilai kehidupan sosial dan moral berupa motivasi untuk pembaca tidak berfikir negatif terlebih dahulu terhadap seseorang sebelum menilai seseorang. Fiersa Besar melalui novel *Konspirasi Alam Semesta* ini ingin menyampaikan pesan sosial dan moral, bahwa cinta bukan hanya diantara seorang lelaki dan wanita tetapi juga dengan tuhan, sesama, dan lingkungan. Berbagai macam permasalahan yang terdapat dalam novel tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat sehari-hari terutama dalam kalangan remaja SMA. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai sosial dan moral tokoh yang ada di dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*.

Pengarang sangat lekat menggambarkan karakter pada tokoh yang memiliki nilai-nilai sosial dan moral yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial dan moral dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dapat dilihat pada kutipan dialog berikut.

“Aku tertegun sejenak. Lalu, kujelaskan riwayat pertemuanku dan Mace Fransisca di Sorong, kala ia menolong kami dari para pemalak. Mace Fransisca begitu hangat. Tak sampai satu jam kami bertiga sudah akrab dengannya semasa berbincang di rumah makan mungil di dekat pelabuhan. Yang lucu, ternyata teman SMA Mace Fransisca juga adalah teman kuliah Andika di Jakarta. Ia akhirnya menawarkan kami menginap di rumahnya.” (Besari, 2017:83)

Nilai sosial pada kutipan di atas, dikonkretkan yang termasuk ke dalam nilai sosial yang mana peneliti menemukan kepedulian dan tolong menolong di gambarkan kala ia menolong kami dari para pemalak yang tak disangka seseorang yang telah menolongnya itu adalah teman SMA, ia juga menawarkan menginap disaat semuanya sedang luntang-lantung menanti jadwal keberangkatan kapal.

“Nih,” ucap seseorang dari arah belakang. Ana menoleh, dilihatnya Juang menyodorkan sapu tangan.

“Terima kasih, ya.” Ana mengambilnya lalu buru-buru menyapu air mata. Ia benci diri sendiri yang cengeng tanpa situasi (Besari, 2017:10)

Nilai sosial pada kutipan di atas, dikonkretkan yang termasuk ke dalam nilai sosial yang ditunjukkan dengan tindakan seseorang yang peduli dengan memberikan sapu tangan kepada seorang wanita yang sedang menangis.

“Kuli bangunan menjadi pilihan Bapak untuk menyambung hidup. Punya tanda ETP di KTP-nya mengakibatkan ia tak mampu bebas bergerak. Sementara Ibu melanjutkan jadi tenaga pengajar di sebuah SD swasta walau perut Ibu makin membesar. Aku tumbuh jadi bagian dari Ibu. Sembilan bulan kemudian aku melihat dunia untuk pertama kalinya.” (Besari, 2017:104)

Nilai sosial pada kutipan di atas, dikonkretkan yang termasuk ke dalam nilai sosial yang mana dapat dilihat seorang ayah dan ibu yg mempunyai tanggung jawab besar untuk membesarkan anaknya dan membanting tulang dengan lebih keras, mencari pekerjaan demi anaknya dan rela bekerja menjadi kuli bangunan yang sudah menjadi pilihannya.

“Maafkan aku yang terlalu memperhatikan negeri ini untuk dapat lepas tangan, yang terlalu menyayangi sesama untuk menjadi enggak peduli. Rasa cintaku pada negeri ini begitu besar, sebesar rasa cintaku padamu.” (Besari, 2017:201)

Nilai moral pada kutipan di atas, dikonkretkan yang termasuk ke dalam nilai moral yang mana nilai moral ini menunjukkan suatu sifat yang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tokoh Juang akan kesadaran moral yang melibatkan tanggung jawab terhadap negara, kepedulian terhadap sesama manusia, dan rasa cinta yang mendalam terhadap negara.

“Pandangan Ibu menjadi lebih luas dan lebih pintar dibandingkan sekeliling. Ibu acap kali mempertanyakan ini dan itu, walau tak sanggup vokal karena rezim yang berkuasa tidak memperbolehkan rakyatnya mempertanyakan kebijakan.” (Besari, 2017:99)

Nilai moral pada kutipan di atas, dikonkretkan yang termasuk ke dalam nilai moral yang mana nilai moral ini menunjukkan moral sosial bahwa pemerintah atau rezim yang berkuasa membatasi kebebasan rakyatnya untuk mempertanyakan kebijakan yang ada. Dalam analisis nilai moral, kutipan ini menyoroti pentingnya pemahaman dan pemikiran kritis dalam mencari keadilan sosial, serta perlunya kebebasan berbicara sebagai sarana untuk mengekspresikan keadilan sosial.

“Berada di tengah laut dengan perahu mungil di antara badai membuatku ingat Tuhan.” (Besari, 2017:61)

Nilai moral pada kutipan di atas, dikonkretkan yang termasuk ke dalam nilai moral yang mana nilai moral ini menunjukkan kesadaran akan keterbatasan manusia, ketergantungan pada Tuhan, dan hubungan manusia dengan Tuhan dalam menghadapi situasi sulit. Mengingat akan Tuhan dalam situasi sulit mencerminkan nilai-nilai spritual, keterhubungan manusia dengan yang Maha Kuasa, dan pengakuan akan kekuatan dan perlindungan-Nya dalam menghadapi tantangan hidup.

Kesimpulan dari cuplikan Nilai sosial dan Nilai moral di atas merupakan cuplikan yang peneliti ambil dari novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Yang di mana masuk ke dalam nilai sosial dan nilai moral yang

memberikan pemahaman serta keyakinan seseorang mengatur hubungan manusia dengan manusia, yang di mana pada sebagian cuplikan diatas menunjukkan nilai sosial dan nilai moral dari segi tindakan dan perkataan.

Pendekatan yang dipakai untuk menganalisis karya sastra pada sebuah novel *Konspirasi Alam Semesta* adalah pendekatan sosiologi sastra, Pentingnya memakai pendekatan sosiologi sastra, karena karya sastra merupakan cerminan masyarakat dan hubungan antar masyarakat, fenomena yang terjadi itu benar nyata yang bisa diartikan sangat luas untuk ditinjau. Novel *Konspirasi Alam Semesta* berisi tentang nilai sosial dan nilai moral. Hal tersebut merupakan cerminan masyarakat yang hidup secara bersosial saling memiliki hubungan antar sesama manusia serta kaitanya hubungan manusia pada Tuhannya. Hal itu mengapa novel tersebut berisi tentang nilai sosial dan nilai moral karena ada kaitannya pada pendekatan sosiologi sastra.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Yulianingsih (2019) yang melakukan penelitian dengan judul "*Nilai Sosial dan Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*". Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam novel *Rindu Karya Tere Liye* dan mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Rindu Karya Tere Liye*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya teknik studi pustaka, teknik analisis, dan teknik studi dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Anisa (2023) dengan judul "*Nilai Moral dan Nilai Sosial Dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami*". Alasan dipilihnya penelitian ini yaitu persamaan dari segi mendeskripsikan nilai moral dan sosial yang terkandung dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*, dengan persamaan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Dan persamaan penelitian menunjukkan bahwa nilai moral terdiri dari hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama dan nilai sosial yang terdiri dari nilai kasih sayang, nilai tolong-menolong, nilai bekerja keras dan nilai empati.

Penelitian Relevan lainnya yang dilakukan oleh Pebiani (2022) dengan judul “*Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya*”. Alasan dipilihnya penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti tentang nilai moral dan nilai sosial dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin. Persamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca keseluruhan objek penelitian dan teknik catat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang Berjudul “*Nilai Sosial dan Moral Dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*”. Peneliti memiliki beberapa alasan memilih novel ini sebagai objek penelitian, diantaranya memiliki keistimewaan yaitu mengandung nilai sosial dan nilai moral yang sangat bermanfaat sebagai pembelajaran dalam bersosialisasi dikehidupan bermasyarakat, sehingga berdampak positif bagi semua kalangan dengan menerapkan nilai-nilai sosial dan moral.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, adapun rumusan masalah secara umum penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur pembangun Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari?
2. Bagaimanakah nilai sosial pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari?
3. Bagaimanakah nilai moral pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk unsur pembangun Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari.

2. Mengetahui nilai sosial yang terdapat pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari.
3. Mengetahui nilai moral yang terdapat pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari.

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan permasalahan yang berfokus pada penelitian dan tujuan yang ingin dicapai diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, dan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap suatu karya sastra di Indonesia.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu tentang sastra mengenai unsur intrinsik yang ada dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari. Sebagai referensi untuk analisis karya lain yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat di jadikan sebagai referensi tambahan bagi para pembaca dan pengkaji ilmu sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dikorelasikan dengan penelitian yang terkait dalam makalah ini atau penelitian yang tema nya hampir sama dengan penelitian ini dan juga dapat membantu pembaca memahami apa itu nilai sosial dan moral.